

KAJIAN KARAKTERISTIK PSIKOLOGI DALAM FILM KOREA “SWEET & SOUR”

¹Ajeng Ayu Milanti, ²Abdullathif Mahbub

¹ayumilanty0@gmail.com, ²alathif.mahbub@gmail.com

Politeknik Negeri Bandung, ISBI Bandung

ARTIKEL

Diterima: 20 Oktober 2022



Direvisi: 18 November 2022



Disetujui: 25 November 2022

ABSTRACT

Many films contain various elements. Interesting things to do, in order to be able to reveal film elements that show realistic real life but give a very deep impression on the audience is through research. In the story and film "Sweet & Sour", presents various conflicts that are usually encountered in everyday life. The LDR that we usually encounter in the twists and turns of a relationship, a career that sometimes makes the relationship feel meaningless because they are fighting for each other's time, and also an affair which is the culmination of all the problems experienced before. The method used to research the content and themes is qualitative, in which the researcher analyzes in depth and places the researcher as the main actor in studying a film work. The results show that this film shows that all conflicts in life are presented as one and packaged as well as possible. This film has attracted many audiences and has had a huge impact on the audience. Thus, film studies from a psychological perspective are very important to find out how strong the impact films have on people's lives.

Keywords: *Realistic, Sweet & Sour, Conflict, Psychological.*

ABSTRAK

Banyak film yang mengandung berbagai macam unsur. Hal-hal yang menarik untuk dilakukan, agar dapat mengungkapkan unsur-unsur film yang realistis namun memberi kesan yang sangat mendalam terhadap penonton adalah sebuah riset. Dalam Cerita dan Film "Sweet & Sour", menyajikan banyak sekali konflik yang biasanya dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. LDR yang biasa kita jumpai dalam lika-liku hubungan, karier yang terkadang membuat hubungan menjadi tidak ada rasanya karena berebut waktu satu sama lain, dan juga sebuah perselingkuhan yang mana menjadi puncak dari semua masalah yang dialami sebelumnya. Metode yang digunakan untuk meneliti konten dan tema ini adalah

kualitatif, dimana peneliti menganalisis secara mendalam dan menematkan peneliti sebagai pelaku utama untuk mengkaji sebuah karya film. Hasilnya menunjukkan bahwa Film ini menunjukkan bahwa semua konflik dalam kehidupan disajikan menjadi satu dan dikemas sebaik mungkin. Film ini telah menarik banyak penonton dan juga memberi dampak yang sangat besar kepada penontonya Dengan demikian kajian film dilihat dari sisi psikologis sangat penting dilakukan untuk mengetahui bagaimana kekuatan dampak yang diberikan oleh film terhadap kehidupan masyarakatnya.

Kata Kunci: *Realistis, Sweet & Sour, Konflik, Psikologis.*

PENDAHULUAN

Kata 'Film' merupakan suatu kata yang tidak asing lagi terdengar di telinga kita. Semua orang, mulai dari anak-anak, remaja, orang tua, bahkan lanjut usia, senang menonton film. Film juga merupakan sebuah karya seni digital yang sudah ada sejak zaman dulu, dan seiring berjalannya waktu dan perkembangan teknologi zaman, maka kekurangan dan kelebihan film semakin terlihat dalam segi editing, alur cerita, artistik, maupun aktor. Perlu kita ketahui bahwa seiring berkembangnya teknologi, proses pembuatan film pun menjadilebih mudah dan semakin berkualitas.

Film merupakan media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu, (Effendy, 1986: 134). Pesan film pada komunikasi massa bisa berbentuk apa saja tergantung dari misi film tersebut. Akan tetapi, umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu pesan pendidikan, hiburan dan informasi. Pesan dalam film adalah menggunakan mekanisme lambang-lam-

bang yang ada pada pikiran manusia berupa isi pesan, suara, perkataan, percakapan dan sebagainya.

Film juga merupakan sebuah media pembelajaran bagi orang yang ingin mempelajari atau mendalami sebuah film. Cara menonton kritis sudah menjadi sebuah hal yang banyak diperbincangkan terlebih bagi akedemisi film. Ada begitu banyak cara untuk mempelajari film. Kajian film bila ditinjau sebagai disiplin ilmu yang bernaung dibawah payung suatu media atau ilmu humaniora merupakan hal yang bisa dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk mempelajari film.

Sweet & Sour adalah film romansa Korea Selatan yang disutradarai oleh Lee Gye-byeok untuk KT Hitel dan dibintangi oleh Jang Ki-yong, Chae Soo-bin dan Krystal Jung. Film ini bercerita tentang cinta pada pandangan pertama pasangan yang berpisah karena penugasan kerja. Film ini dijadwalkan untuk tayang perdana di Netflix pada tanggal 4 Juni 2021, dan akan tersedia secara streaming untuk seluruh dunia.

Pada film ini mengandung banyak sekali konflik yang berkaitan dengan kehidupan asli, dari mulai perselingkuhan, LDR, hingga Karier yang biasanya dapat mengganggu suatu hubungan. Untuk sebagian orang, Cerita dalam Film ini dapat memicu kekhawatiran tersendiri. Banyak dari mereka yang menjadi salah paham dan kurangnya komunikasi karena ketakutan akan diselingskuhi oleh orang tersayang. Seperti yang dikatakan oleh beberapa psikolog ini, menurut Vaghan (Sarwono dkk, 2009: 45) beliau menyebutkan bahwa perselingkuhan adalah keterlibatan seksual dengan orang lain yang bukan merupakan pasangan sesungguhnya. Menurut Poerwodarminto (2002), perselingkuhan dapat diartikan sebagai perbuatan tidak berterus terang, tidak jujur, menyembunyikan sesuatu untuk kepentingan sendiri, curang, serong. Maka Lawson (2000) mengatakan bahwa pengertian perselingkuhan suami dapat dimulai dari pergi bersama seseorang yang bukan istrinya. Kedekatan yang kuat dengan orang lain baik secara fisik maupun emosional, sexual *intercauce* secara sukarela antara seseorang yang sudah menikah dengan orang lain yang bukan pasangannya. Perselingkuhan dalam perkawinan berarti suami atau istri memiliki hubungan lain di luar perkawinannya, di mana hubungan ini bukan hanya sekedar melibatkan hubungan seksual semata tetapi juga hubungan emosi yang serius sampai pada tahap yang cukup panas.

Menurut saya, hal ini sangat biasa terjadi dikota-kota besar. Dalam film ini

juga dijelaskan bahwa sebab akibat yang terjadi saat perselingkuhan itu dimulai adalah konflik awal yang sangat biasa terjadi disekeliling kita. Namun, sang penulis dan sutradara membuat cerita yang mereka bawakan keluar dari jalur yang sesungguhnya. Mereka membuat aluryang *out of the box* agar para penonton tidak mudah menebak apa yang sebenarnya sedang terjadi dalam alur film tersebut.

METODE PENELITIAN

Kajian ini termasuk ke dalam jenis kajian kualitatif sehingga metode yang digunakan dalam menganalisis teks di sini adalah metode deskriptif-analitik. Menurut Moleong (2010:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami fenomena yang dialami oleh subjek kajian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk bahasa. Oleh karena itu, metode deskriptif berusaha memaparkan gambaran secermat mungkin tentang keadaan bahasa dan gejala pada individu atau kelompok tertentu.

Deskriptif-kualitatif dengan pendekatan analitik bertujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2009:54). Dengan demikian, kajian ini berusaha mendeskripsikan alur dan peristiwa serta unsur intrinsik lainnya dalam film. Adapun fokus penelitian pada artikel ini adalah karakteristik yang berkaitan

dengan psikologi dari karakter-karakter dalam film.

PEMBAHASAN

A. Identitas Film



Gambar 1. Poster Sweet & Sour.

(Sumber: <https://www.imdb.com/>, diakses 20 Juli 2022, Pukul 20.32 WIB)

SWEET & SOUR (FILM)

- Sutradara : Lee Gye-byeok
- Pemeran : Jang Ki-yong, Chae, Soo-bin, Krystal Jung
- Perusahaan produksi : KT Hitel
- Distributor : Netflix
- Tanggal rilis : 4 Juni 2021
- Durasi : 101 menit
- Negara : Korea Selatan
- Bahasa : Korea

B. Sinopsis

Kisah film ini tentang hubungan dan bagaimana hal ini memengaruhi kehidupan. Judul paradoks itu sendiri menunjukkan rasanya. Jang-hyuk (Jang Ki-yong) mengharapkan kelancaran dalam dua bidang kehidupan; cinta dan pekerjaan. Dua wanita dalam hidupnya, Da-eun (Chae Soo-bin), pacarnya, seorang perawat pekerja keras yang frustrasi dengan pekerjaannya, dan Bo-yeong (Krystal Jung), wanita yang bersaing untuk bertahan hidup di tempat kerja, memberinya saat-saat manis dan asam.

Hyuk dirawat di rumah sakit dengan Hepatitis B. Sementara pasien lain serta orang tuanya sendiri menjaga jarak, perawat Da-eun (Chae Soo-bin) mengabaikan mereka dan rela merawatnya. Seiring berjalannya waktu Hyuk dan Da-eun semakin dekat, Da-eun yang terlalu banyak bekerja bahkan makan dan beristirahat dengan Hyuk di ranjang rumah sakitnya.

Beberapa hari sebelum Hyuk akan keluar dari rumah sakit Da-eun tampak jauh. Hyuk yang tertunduk kembali ke rumah. Tapi, karena tidak bisa melupakan Da-eun, dia berhasil mengetahui nomor teleponnya dan meneleponnya. Dia akhirnya mengundangnya untuk datang ke rumahnya, dan dia menginap. Di pagi hari Da-eun bangun untuk menemukan bahwa Hyuk telah mengganti lampu yang rusak di lorongnya, serta menyiapkan sarapan untuk mereka berdua. Tersentuh oleh gerakan mereka berbagi ciuman singkat.

Setelah beberapa saat, Da-eun memberi tahu Hyuk bahwa dia memenangkan tiket ke pulau Jeju untuk Natal dan dia mengundangnya untuk bergabung dengannya. Da-eun membelikan mereka sepatu yang serasi, yang dengan senang hati dia terima, sangat ingin menurunkan berat badan.

Di adegan berikutnya kita melihat Hyuk (Jang Ki-yong) kurus berlari di taman mengenakan sepatu kets yang sama. Seorang insinyur pekerja keras, dia segera diberitahu oleh atasannya bahwa dia akan dikirim ke sebuah perusahaan besar di Seoul. Ini berarti akan ada perjalanan panjang dari Incheon ke Seoul dan jika dia melakukannya dengan baik, dia mungkin akan diberikan posisi permanen di perusahaan tersebut. Namun, pada hari pertama dia mengetahui ada kandidat lain, ini berarti dia tidak akan dijamin posisi permanen di akhir kontraknya. Kandidat lainnya, Bo-yeong (Krystal Jung), ternyata sangat kompetitif, secara teratur meremehkannya untuk membuat dirinya terlihat lebih baik di mata atasan mereka.

Pada pertemuan dewan di mana tim mempresentasikan desain jembatan baru berdasarkan proposal Bo-yeong, Hyuk menunjukkan bahwa ada cacat kritis dalam desain yang akan menyebabkan keruntuhan jika jembatan itu akan terkena tsunami. Bo-yeong yang dipermalukan disuruh memperbaiki masalah bersama Hyuk. Sementara Hyuk pergi lebih awal, dia bekerja sepanjang malam tanpa istirahat. Pada awalnya, Hyuk senang melihat dia menderita, tapi dia akhirnya

kasihan padanya dan mereka akhirnya bekerja sama untuk memperbaiki masalah. Keduanya mulai terikat dan mereka terus mengerjakan lebih banyak proyek bersama.

Sementara itu, beberapa ketegangan terlihat pada hubungan Hyuk dan Da-eun, dengan keduanya secara teratur bekerja lembur dan Hyuk menjadi semakin frustrasi karena harus bolak-balik antara Incheon dan Seoul. Dia biasanya pulang dengan lelah dan menunjukkan sedikit minat pada Da-eun. Suatu malam ketika dia pulang, Da-eun mengeluh tentang dia tidak memperbaiki bola lampu yang rusak dan penolakannya untuk membuang sampah. Ketika mereka mulai berdebat dia mengatakan kepadanya bahwa dia belum menstruasi, dan ternyata dia mengharapkan anaknya, yang dia batalkan nanti.

Alih-alih senang, itu malah membuat Hyuk semakin frustrasi. Saat dia menyadari dia memiliki perasaan untuk Bo-yeong. Dia mulai menjauhkan diri dari Bo-yeong, dan mulai fokus pada Da-eun. Namun akhirnya, ini mulai memengaruhi pekerjaannya. Suatu malam Bo-yeong menghadapkannya dan mengatakan kepadanya bahwa pada tingkat ini, kinerja mereka berdua akan menderita. Hyuk setuju untuk bekerja lembur dan dia mulai melakukan lembur lagi, meninggalkan Da-eun sendirian di rumah.

Suatu malam, Da-eun dan Hyuk terlihat pergi bersama. Hyuk tidak menunjukkan minat untuk menghabiskan waktu bersama Da-eun dan terus-menerus mengeluh tentang kerumunan dan berulang kali mengatakan bahwa dia ingin

makan dan pulang. Kembali ke mobil Da-eun mengeluh bahwa Hyuk tidak pernah ingin menghabiskan waktu bersamanya lagi. Hyuk menepisnya dan secara tidak sengaja memanggilnya "Bo-yeong yang cantik". Mereka masuk ke argumen besar, di mana dia menyangkal klaim Da-eun bahwa dia selingkuh. Dia akhirnya menurunkannya di rumah mereka yang dulu bersama saat dia pergi dengan marah.

Kembali di Seoul Bo-yeong dan Hyuk sekali lagi bekerja lembur. Dengan semua waktu yang mereka habiskan bersama dan ketegangan seksual yang semakin meningkat di antara mereka berdua, Hyuk mencium Bo-yeong. Keduanya akhirnya terlibat asmara. Setelah beberapa saat, Hyuk menjadi gelisah dan tampaknya merindukan Da-eun lagi. Ketika baik Bo-yeong maupun dirinya sendiri tidak ditawarkan posisi permanen oleh perusahaan, Hyuk memberi tahu Bo-yeong pada makan malam tim perusahaan bahwa dia akan kembali ke posisi sebelumnya di Incheon. Dia pada gilirannya mengatakan kepadanya bahwa dia akan belajar di luar negeri karena pekerjaan lamanya juga bukan kontrak permanen. Di latar belakang, manajer tim mengumumkan bahwa mereka dapat memenangkan perjalanan Natal gratis ke Jeju .

Hyuk mendengar ini memikirkan perjalanan Jeju yang seharusnya dia lakukan bersama Da-eun pada Natal itu. Secara kebetulan, penerbangan mereka seharusnya malam itu juga. Menyadari dia masih mencintai Da-eun, dia bergegas ke bandara dengan taksi. Saat dia berhenti di bandara, dia melihat Da-eun berdiri di

trottoar di depan gedung bandara. Melompat keluar dari taksi, dia melihatnya melambai padanya. Dia berlari ke arahnya tetapi dia menabrak seseorang dan jatuh.

Pria yang dia temui ternyata adalah Hyuk yang ditampilkan di bagian pertama film. Adegan yang sama dari sebelumnya ketika Da-eun memberikan sepasang sepatu kets yang serasi. Terungkap bahwa Hyuk dari awal film adalah Hyuk yang berbeda dari yang ada di bagian utama film. Kedua alur cerita terjadi secara bersamaan, dan ternyata Da-eun terikat dengan Hyuk sementara dia merasa diabaikan oleh pasangannya Jang-Hyuk, dan karena dia melakukan semua hal yang Jang-Hyuk tidak lakukan, seperti memperbaiki bola lampu. Keduanya pergi dalam perjalanan ke Jeju sementara Jang-Hyuk kembali ke pesta dengankaget. Bo-yeong kemudian mengungkapkan kepadanya bahwa dia baru saja memenangkan perjalanan Natal ke Jeju dan mereka bisa pergi bersama. Dia mengatakan pada Bo-yeong bahwa dia mencintainya, sementara dia masih mencintai Da-eun.

C. Karakteristik Psikologi

Sweet and Sour menjadi salah satu Film Korea yang banyak diperbincangkan di pertengahan tahun ini. Dengan alur cerita yang ringan, dan konflik yang familiar di kalangan para remaja membuat film ini digandrungi oleh banyak orang. Konflik yang klise dalam hubungan percintaan seperti LDR, Karier, perselingkuhan, dan kepercayaan. Semua konflik tersebut disajikan dengan baik dalam satu buah film ini.

Berawal dari Da Eun yang bekerja sebagai perawat di sebuah rumah sakit di Incheon. Pagi itu Lee Jang Hyuk masuk rumah sakit dikarenakan penyakit kuning yang menyerangnya. Lee Jang Hyuk dirawat oleh Da Eun hari demi hari. Kemudian Lee Jang Hyuk dan Da Eun semakin dekat, hingga Da Eun dan Lee Jang Hyuk makan bersama dan tidur bersama di bangsal rumah sakit.

Awal konflik dimulai saat Jang Hyuk, Pacar Da Eun dipindah tugaskan selama beberapa bulan ke Perusahaan besar di Seoul. Hal itu membuat Jang Hyuk dan Da Eun sulit untuk bertemu dan mengobrol. Jang Hyuk yang merasa jarak Seoul dan Incheon sangat jauh. Da Eun merasa bahwa Jang Hyuk pulang hanya untuk istirahat, bukan untuk bertemu dengan nya.

Konflik dilanjut dengan kehamilan Da Eun yang mendadak. Hormon Da Eun menaik dan menjadi lebih sensitif. Da Eun selalu ingin berada di sisi Jang Hyun, tetapi Jang Hyuk yang lelah tidak bisa memahami situasi Da Eun. Da Eun menjadi lebih sensitif dan mudah emosi, hal itu membuat Jang Hyuk semakin lelah dan memutuskan untuk tidak pulang menemui Da Eun.

Jang Hyuk memutuskan untuk tinggal bersama Bo Yeong di Seoul. Menjalani hari seperti sepasang kekasih bersama Bo Yeong di Seoul. Hingga suatu hari Da Eun bertemu dengan seorang pasien bernama Lee Jang Hyuk. Da Eun dan Lee Jang Hyuk menjadi semakin dekat. Konflik puncak terjadi saat Jang Hyuk pulang dan ia salah memanggil nama Da

Eun menjadi Bo Yeong. Hal itu membuat Da Eun marah dan Jang Hyuk yang tidak terima. Jang Hyuk pergi meninggalkan Da Eun dan tidak kembali beberapa minggu kepada Da Eun. Hingga Jang Hyuk menyuruh Da Eun untuk membatalkan Trip liburan tahunan mereka ke Jeju. Namun Da Eun bersikeras tidak membatalkan trip tersebut, dan memilih mengajak Lee Jang Hyuk untuk pergi liburan bersamanya.

Jang Hyuk melihat notifikasi di HP-nya, ia melihat Da Eun tidak membatalkan *trip*-nya dan mengira Da Eun menunggunya di bandara. Maka ia berusaha secepat mungkin menuju Bandara untuk menyusul Da Eun dengan membawa cincin yang akan diberikannya. Setibanya di Bandara, ia melihat Da Eun berdiri menunggu. Ia berlari menghampiri Da Eun dan kemudian menabrak seseorang yaitu Lee Jang Hyuk. Kemudian Jang Hyuk menyadari bahwa Da Eun telah berselingkuh darinya. Da Eun melihat Jang Hyuk dan pergi begitu saja berpura-pura tidak mengenal Jang Hyuk. Jang Hyuk merasa kesal kemudian ia pergi kembali menemui Bo Yeong di Seoul.

Dalam film tersebut, membuat beberapa penonton seperti terbawa suasana oleh konflik yang sangat out of the box. Karena konflik tersebut biasa dialami oleh sejumlah besar pasangan didunia. Pilihan antara Karier, LDR, dan perselingkuhan.

Secara umum teridentifikasi ada tiga aspek psikologis yang berpengaruh dan terkait dengan penampilan yang terlihat pada diri aktor utama, yaitu kecemasan kognitif, kecemasan somatis,

dan kepercayaan diri (Chanberlain & Hale, 2007; Hardy, Woodman, & Carrington, 2004). William dan Krane (2001) menyimpulkan bahwa karakteristik psikologis yang terkait dengan penampilan adalah aspek-aspek pengaturan diri tentang gugahan, kepercayaan diri, konsentrasi, dan memiliki determinasi dan komitmen.

Menurut Mahoney (dalam Dosil, 2006) aspek-aspek psikologis yang potensial dan berpengaruh terhadap penampilan, yaitu motivasi, kepercayaan, kontrol kecemasan, persiapan mental, perhatian, dan konsentrasi.

Jang-Hyuk memiliki karakter yang percaya diri dalam menjalani pekerjaannya, ambisi untuk mengerjakan pekerjaan cukup tinggi. Namun, dirinya memiliki bentuk kecemasan terutama ketika dirinya menyukai dua orang wanita, terlebih mengetahui Da-Eun hamil. Selain itu, dirinya tetap memiliki determinasi atau komitmen untuk bertanggung jawab terhadap yang dia lakukan dengan telah menghamili Da-Eun.

Karakter psikologis yang terbentuk pada semua aktor begitu kental. Jang-Hyuk tergambar sebagai laki-laki yang memiliki kepercayaan diri tinggi, tetapi penuh kecemasan dan memiliki rasa suka yang plin-plan terhadap perempuan. Namun, di balik semua itu dirinya tetap penuh tangguh jawab.

Karakter psikologis lainnya yang begitu kental terlihat dari sosok Da-Eun yang berhasil memerankan karakter sebagai wanita tersakiti yang diselingkuhi. Rasa sedihnya berhasil menggiring

penonton sehingga masuk ke dalam karakter tersebut. Da-Eun berhasil menjadi penonton merasa kasian dengan kisah hidupnya.

Keseluruhan cerita dalam film *Sweet and Soun* ini berhasil mengaduk-aduk emosi penonton. Karakter psikologi begitu terlihat dalam karakter aktor dan cerita yang diangkat dalam kisah cinta banyak orang.

SIMPULAN

Cerita dalam film *Sweet & Sour* ini dapat berpengaruh dalam kehidupan hubungan seseorang. Banyak dari beberapa hubungan itu yang menjadi *overthinking* terhadap masing-masing pasangannya dikarenakan mengalami hal yang sama dengan yang ada dalam cerita film tersebut. Unsur-unsur yang disampaikan oleh penulis dan sutradara dapat tersampaikan dengan singkat dan mendalam dalam cerita tersebut.

Cerita film pada dasarnya merupakan refleksi kehidupan masyarakat, sehingga secara psikologis kesamaan cerita yang ditayangkan dalam film memiliki efek yang cukup kuat, terlebih lagi jika suatu karya film ditayangkan di bioskop, suasana gelap, layar yang lebar dan suara yang keras telah menempatkan penontonnya seolah-olah cerita tersebut khusus untuk mereka. Film adalah media efektif untuk menggerakkan emosi penontonnya. Keberhasilan para sineas dalam meramu karya dapat menjadi jaminan keberhasilan sebuah film, seperti halnya yang ditampilkan pada film "*Sweet & Sour*".

DAFTAR REFERENSI

- Chamberlain, S.T., & Hale, B.D. (2007). Competitive state anxiety and self confidence Intensity and direction as relative predictors of performance on a golf putting task. *Anxiety, Stress and Coping*, 20, 197-207.
- Dosil, J. (2006). *The sport psychologist's handbook: A guide for sport-specific performance enhancement*. The Atrium, Southern Gate, Chichester, West Sussex UK: John Wiley & Sons, Ltd.
- Effendy, Onong Uchjana, 1986. *Dimensi Dimensi Komunikasi*. Bandung: Alumni.
- Hardy, L., Woodman, T., & Carrington, S. (2004). Is self-confidence a bias factor in higher-order catastrophe models? An exploratory analysis. *Journal Sport & Exercise Psychology*, 26, 359-368.
- <https://www.imdb.com/>, diakses 20 Juli 2022, Pukul 20.32 WIB
- IDN Times, (2021). "Review Film Sweet & Sour: LDR, Perselingkuhan, dan Karier" dalam <https://www.idntimes.com/hype/entertainment/aulia-supintou-1/review-film-sweet-and-sour> diakses 21 Juni 2021
- Moleong, L. J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Moh. (2009). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Pandangan Psikologi Terhadap Perselingkuhan, Pengertian, Penyebab, Tanda/Ciri-ciri, dan Komponen dalam Perselingkuhan - Universitas Psikologi, dalam <https://www.universitaspikologi.com/2018/10/pandangan-psikologi-terhadap-perselingkuhan-dan-penjelasan-tanda-cirinya.html> diakses 21 Juni 21.
- Poerwadarminta, 2002., "Kamus Besar Bahasa Indonesia", Depdiknas, edisi III, Cetakan Kedua, Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, Sarlito W. & Eko A. Meinarno. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Penerbit Salemba.
- Wikipedia, (2021). "Sweet & Sour Film" dalam [https://en.wikipedia.org/wiki/Sweet_%26_Sour_\(film\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Sweet_%26_Sour_(film)) diakses 21 Juni 2021.
- Williams, J.M., & Krane, V. (2001). *Applied sport psychology: Personal growth to peak performance*. Mountain View, CA: Mayfield.

